**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab IV maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari Rasio Lancar *(Current Ratio)*, kondisi perusahaan selama tahun 2015-2017 mengalami kondisi yang tidak baik. Perusahaan tidak mampu menjamin utang lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan tidak mampu membayar utang lancar pada saat jatuh tempo. Hal ini dapat dilihat dari rasio lancar *(current ratio)* yaitu 8,50 kali, 0,85 kali, dan 0,77 kali masih berada dibawah standar industri yaitu 2 kali.
2. Ditinjau dari Rasio Cepat *(Quick Ratio)*, kondisi perusahaan selama tahun 2015-2017 mengalami kondisi yang tidak baik. Perusahaan tidak mampu menjamin utang lancar dengan aktiva lancar dikurangi dengan persediaan yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan tidak mampu membayar utang lancar pada saat jatuh tempo. Hal ini dapat dilihat dari Rasio Cepat *(Quick Ratio)* yaitu 0,40 kali, 0,79 kali, dan 0,63 kali masih berada dibawah standar industri yaitu 1,5 kali.
3. Ditinjau dari Rasio Kas *(Cash Ratio)*, kondisi perusahaan selama tahun 2015-2017 mengalami kondisi yang tidak baik. Perusahaan tidak mampu menjamin utang lancar dengan uang kas atau yang setara dengan kas yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan tidak mampu membayar utang lancar pada saat jatuh tempo. Hal ini dapat dilihat dari Rasio Kas *(Cash Ratio)* yaitu 17,91%, 39,13%, dan 14,90% masih berada dibawah standar industri yaitu 50%.

**5.2 Saran**

Dari kesimpulan di atas, maka berikut ini penulis mencoba memberikan saran sehubungan dengan permasalahan yang telah di bahas sebelumnya, yaitu:

1. Melihat Rasio Lancar *(Current Ratio)* perusahaan yang tidak baik, sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan aktiva lancar tersebut dengan meningkatkan pendapatan dan menekan biaya-biaya yang ada dalam perusahaan.
2. Melihat Rasio Cepat *(Quick Ratio)* perusahaan yang tidak baik, sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan aktiva lancar yang telah dikurangi dengan persediaan dengan meningkatkan pendapatan dan menekan biaya-biaya yang ada dalam perusahaan.
3. Melihat Rasio Kas *(Cash Ratio)* perusahaan yang tidak baik, sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan uang kas atau setara dengan kas dengan meningkatkan pendapatan dan menekan biaya-biaya yang ada dalam perusahaan.